

**Kemampuan Menulis Ditinjau dari Struktur dan Bahasa Teks Prosedur Siswa Kelas VII****Sri Angeli Lubis<sup>a</sup>, Alber<sup>b</sup>**Universitas Islam Riau<sup>a-b</sup>  
sriangeli88@gmail.com<sup>a</sup>, alberuir@edu.uir.ac.id<sup>b</sup>**Diterima: Februari 2023. Disetujui: April 2023. Dipublikasi: Juni 2023****Abstract**

*In class VII SMPN 14 Kota Dumai, writing procedure texts is taught in odd semesters. Writing procedure text is very important for the development of students' imagination. Students are expected to develop their unique imagination and passion through written texts. In accordance with KD 4.6, provide procedural text with information about a series of activities (such as how to play musical instruments, regional dances, make souvenirs, etc.) taking into account the contents of the writing, linguistic elements, and structure. This research is included in the category of descriptive-quantitative research. The sample used in this study were 30 class VII students of SMPN 14 Dumai City. The ability to write procedural texts seen from the structure of the text is in the good category, while the ability to write procedural texts in terms of language rules is in the adequate category with an average of 75. This is in accordance with the findings and discussion of research on the ability to write procedural texts for class VII students of SMP Negeri 14 Kota Dumai 2022/2023 Academic Year.*

**Keywords:** *writing, procedure text, structure and language***Abstrak**

Di kelas VII SMPN 14 Kota Dumai, menulis teks prosedur diajarkan pada semester ganjil. Menulis teks prosedur sangat penting untuk pengembangan imajinasi siswa. Siswa diharapkan dapat mengembangkan imajinasi dan semangat mereka yang unik melalui teks tertulis. Sesuai dengan KD 4.6, menyediakan teks prosedur dengan informasi tentang rangkaian kegiatan (seperti cara memainkan alat musik, tarian daerah, membuat souvenir, dll) dengan memperhatikan isi tulisan, unsur kebahasaan, dan struktur. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif-kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 orang siswa kelas VII SMPN 14 Kota Dumai. Kemampuan menulis teks prosedur dilihat dari struktur teks berada pada kategori baik, sedangkan kemampuan menulis teks prosedur aspek kaidah kebahasaan berkategori cukup dengan rata-rata 75. Hal ini sesuai dengan hasil temuan dan pembahasan penelitian tentang kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 14 Kota Dumai Tahun Pelajaran 2022/2023.

**Kata Kunci:** menulis, teks prosedur, struktur dan bahasa

## 1. Pendahuluan

Menulis termasuk suatu hal yang sangat menentukan keberadaan manusia, maka dari itu menulis menulis menurut (Dalman, 2014) adalah suatu bentuk komunikasi tertulis dimana pesan (informasi) disampaikan kepada pihak lain. Menulis tentunya termasuk kedalam bentuk teks, ada berbagai macam bentuk teks seperti teks anekdot, teks narasi, deskripsi, teks prosedur dan sebagainya. Teks prosedur ini banyak dijumpai di lingkungan sekitar, contohnya seperti di kemsan makanan, perpustakaan, petunjuk jalan dan lain sebagainya. Namun, tidak semua orang memahami bahwa semua yang kami lakukan mengandung komponen teks prosedural.

Sementara itu menurut (Tinambunan, 2017) menulis adalah suatu aktifitas Menggunakan alat, Anda dapat membuat huruf, angka, dan sebagainya. Menurut (Tarigan, 2013) Menulis adalah proses menurunkan atau mengilustrasikan simbol grafis yang menggambarkan bahasa yang dapat dipahami. sehingga simbol grafis dapat dibaca oleh orang lain. Teks prosedur merupakan teks yang terdiri dari tahapan-tahapan atau langkah-langkah kegiatan. Biasanya, teks prosedur menggunakan langkah-langkah terstruktur untuk menjelaskan cara membuat atau melakukan sesuatu.

Membaca petunjuk membuat sesuatu yang biasa dipraktikkan dalam kehidupan dapat menjadi dasar untuk menulis teks prosedur. Sejalan dengan pendapat (Mahsun, 2014) teks prosedur merupakan salah satu jenis teks yang termasuk genre factual subgenre prosedur. (Rusmini, 2018) Prinsip-prinsip penyajian teks prosedur diperlukan agar kegiatan dapat dilakukan setepat dan seefektif mungkin dan menghasilkan hasil yang terbaik. Teks prosedur adalah tulisan yang menunjukkan dan menjelaskan bagaimana sesuatu dibuat atau dioperasikan secara sistematis dan terstruktur.

Menurut (Priyatni, 2017) teks prosedur terbagi menjadi empat yaitu (1) Judul, (2) tujuan, (3) Bahan dan Alat, (4) Tahapan dengan urutan yang benar. Sedangkan (Kemendikbud, 2017) struktur teks prosedur terbagi tiga, yaitu tujuan, alat dan bahan, langkah-langkah. tujuan yaitu berisi sasaran atau tujuan pembuatan hal yang ingin dijadikan topik. Alat dan bahan bersifat opsional, artinya bisa disajikan atau tidak. Hal ini berkaitan dengan topik yang disajikan. Apabila topik yang disampaikan pada teks prosedur berupa cara melakukan sesuatu, misalnya alat musik, maka bagian bahan tidak perlu disampaikan. Langkah-langkah yaitu berisi tahapan-tahapan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang dimaksud secara terperinci. Kaidah kebahasaan merupakan Aturan bahasa adalah cara untuk mendapatkan informasi dari satu orang ke orang lain, atau dari satu kelompok ke kelompok lain, atau berinteraksi dengan mereka. Ciri utama bahasa ilmiah adalah kesesuaiannya dengan kaidah linguistik. (Kemendikbud, 2017) kaidah kebahasaan terdiri dari, *pertama*, kata bilangan; *kedua*, kata perintah; *ketiga*, mengadopsi suara pasif; *keempat*, dengan menerapkan batasan atau kriteria; *kelima*, dalam teks prosedur, menggunakan keterangan sarana, keterangan alat, dan keterangan tujuan; *keenam*, memanfaatkan larangan dan anjuran dalam kalimat; *ketujuh*, gabungkan kata; *kedelapan*, dengan akhiran *-kan* dan *-i*; *kesembilan*, menggunakan ukuran yang tepat.

Menulis teks prosedur sangat penting untuk menumbuhkan kreativitas di kalangan siswa. siswa diharapkan mampu mengembangkannya dalam bentuk tulisan teks prosedur sesuai dengan KD 4.6, secara khusus menyajikan informasi berupa teks prosedur tentang rangkaian kegiatan (seperti cara memainkan alat musik daerah, tarian, cinderamata, dll). 4.6.2 Menulis teks prosedur dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, struktur kalimat, tanda baca, dan aturan ejaan dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi tulisan. Agar siswa dapat membuat teks prosedur yang asli, mereka harus pandai menulis. Semakin imajinatif seorang siswa, semakin menarik teks akhirnya.

Di SMPN 14 Kota Dumai ditentukan dari observasi bahwa teks tersebut telah diajarkan oleh guru kepada siswa, namun nilai mereka masih cukup dengan 75. Menurut temuan wawancara penulis dengan Ibu Melda Novia Elza, S. Pd., guru bahasa Indonesia, siswa menghadapi sejumlah tantangan saat menulis teks prosedur, dan Kemampuan menulis struktur teks dan kaidah kebahasaan tidak sama bagi setiap siswa. Guru juga menyatakan bahwa tidak semua siswa mampu menulis, karena pengenalan teks teknik menuntut siswa untuk dapat melakukannya secara efektif. Siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks prosedur secara sistematis dalam urutan/tahapan dalam melaksanakan teks prosedur, terutama saat menulis kosakata dan menentukan kata yang tepat dalam mengembangkan kalimat untuk

suatu kegiatan. Hal ini dikarenakan siswa belum terbiasa mengungkapkan fakta dan ide secara tertulis. Akibatnya, siswa kurang mampu menulis teks prosedur. Siswa kurang tertarik untuk mempelajari cara menulis teks prosedur karena mereka tidak terbiasa menggunakan kalimat baku yang sesuai dengan ejaan yang diperbaiki. Lemahnya kemampuan menulis siswa tidak hanya terkait dengan strategi model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis perlu menganalisis “Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Kota Dumai Tahun Pelajaran 2022/2023” dengan melihat teks prosedur tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 14 Kota Dumai dalam menulis teks prosedur tahun pelajaran 2022/23, khususnya dalam menyusun struktur teks dan kaidah kebahasaan. Materi menyusun teks sistem sudah diperlihatkan oleh pendidik; Namun, masih ada beberapa siswa yang belum mampu menulis teks prosedur yang mengikuti kaidah kebahasaan dan aspek struktur teks. Di setiap kelas terdapat beberapa siswa yang memiliki nilai yang masuk dalam kategori cukup.

## 2. Metodologi

Bidang penelitian ini termasuk ke penelitian deskriptif kualitatif. Berikut adalah tahapan proses analisis data:

1. Penulis memeriksa setiap lembar hasil belajar siswa.
2. Pedoman penilaian, atau rubrik penilaian struktur teks dan kaidah kebahasaan, digunakan untuk menilai kemampuan siswa.
3. Menentukan nilai siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

4. Menggunakan rumus, menyajikan respon yang benar untuk menentukan nilai rata-rata dari semua sampel Sudijono (2012:81) sebagai berikut:

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

Mx : Mean yang kita cari

( $\sum X$ ) : Jumlah dari skor-skor nilai yang ada

n : Number Of Cases (banyaknya skor-skor itu sendiri)

5. Memasukkan nilai menulis teks prosdur ke dalam tabel kategori sesuai dengan aspek

## 3. Hasil dan Pembahasan

### Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Kota Dumai Tahun Ajaran 2022/2023 dilihat dari struktur teks

Kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 14 Kota Dumai dalam menulis teks prosedur ditunjukkan dengan struktur teks penelitian ini meliputi tujuan, alatbahan, dan langkah-langkah. Kemampuan menyusun teks prosedur siswa dengan sasaran dalam penelitian ini bergantung pada penilaian yang memuat petunjuk-petunjuk untuk menyusun tujuan, yaitu: tujuan teks metodologi ini berbeda-beda tergantung jenis teksnya. Ini berfungsi sebagai pengantar materi pelajaran yang akan dibahas dalam teks. Penilaian yang memberikan kekhususan tentang alat dan bahan yang akan digunakan atau diantisipasi untuk melaksanakan latihan dalam menulis diperlukan untuk kemampuan menulis teks prosedur yang dilihat dari alat dan bahan dalam penelitian ini. Penilaian yang memberikan petunjuk khusus kepada pembaca tentang cara menulis tentang pokok bahasan yang ada digunakan untuk mengevaluasi kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur berdasarkan langkah-langkah dalam penelitian ini.

Berdasarkan struktur teks, yang meliputi tiga aspek penilaian: tujuan, alat dan bahan, dan langkah-langkah. Pada aspek objektif, dari 30 siswa, tujuh mendapat nilai empat, dua puluh mendapat nilai tiga, dan sebanyak sembilan hanya mendapat nilai dua. Dari segi alat dan bahan, siswa yang

mendapat skor 4 berjumlah empat, 19 siswa mendapat skor 3, dan 7 siswa mendapat skor 2. Pada bagian langkah, 11 siswa mendapat skor 4, sedangkan 19 siswa. siswa mendapat skor 3.

Kemampuan menyusun teks prosedur dilihat dari struktur teks dengan kode siswa 001, pada segmen tujuan diperoleh skor 3, agar siswa spesifik dapat menyusun butir-butir yang ada pada sasaran dengan tepat, pada bagian alat dan bahan diperoleh skor 3, khususnya siswa dapat mencatat materi alat dan bahan secara akurat namun terpecah-pecah. Berisi pengukuran alat bahan yang tepat, alat dan bahan berdasarkan apa yang ingin dibuat atau dilakukan, dan skor 3 untuk bagian langkah-langkah, yang menjelaskan proses pembuatan produk dari awal sampai akhir dengan angka. Selanjutnya skor yang didapat adalah 9 dengan nilai 75. Dengan demikian kemampuan siswa memenuhi kriteria penilaian berkategori cukup.

Kemampuan menulis teks prosedur dengan kode siswa 002 menunjukkan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur. Pada bagian tujuan, siswa memperoleh skor 4 yang menunjukkan bahwa mereka mampu menuliskan isi tujuan dengan sangat tepat, termasuk menyebutkan tujuan yang perlu dibuat atau dilaksanakan. Pada bagian alat dan bahan, siswa mendapat skor 3 yang menunjukkan bahwa mereka mampu menuliskan isi alat dan bahan dengan benar tetapi mengandung seluk-beluk alat dan bahan dengan estimasi yang tepat, alat dan bahan sesuai dengan yang dibutuhkan untuk membuat /lakukan, dan pada segmen rata-rata diperoleh skor 4, yang berisi siklus awal hingga akhir pembuatan suatu barang, penggambaran menggunakan kata bilangan, penomoran untuk setiap langkah menuju permintaan jatuh, setiap langkah menggunakan kalimat. Hasilnya, skor akhir adalah 11 dengan nilai 91,7. Oleh karena itu kemampuan siswa termasuk dalam kategori sangat baik menurut kriteria penilaian.

Kemampuan menulis teks prosedur untuk siswa harus terlihat dari konstruksi teks dengan kode siswa 003, pada segmen tujuan mendapat skor 3, khususnya siswa dapat mencatat item-item yang ada di sasaran secara akurat mengungkapkan tujuan yang akan dibuat atau dikerjakan, pada bidang alat dan bahan diperoleh skor 3, untuk lebih spesifiknya siswa dapat mencatat butir-butir alat dan bahan secara akurat namun kurang. Berisi seluk-beluk alat dan bahan dengan perkiraan yang tepat, alat dan bahan sesuai dengan apa yang ingin anda buat/lakukan, dan pada bagian sarana didapatkan skor 4, yang berisi siklus awal hingga akhir pembuatan suatu barang, penggambaran menggunakan angka kata-kata, penomoran untuk setiap langkah menuju permintaan yang menurun, setiap langkah menggunakan kalimat. Hasilnya, skor akhir adalah 10 dengan 83,3. Dengan demikian, kemampuan siswa berdasarkan standar penilaian termasuk dalam klasifikasi yang baik.

Kemampuan menulis teks prosedur dengan kode siswa 004 menunjukkan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur. Pada bagian tujuan, siswa mendapat skor 3 yang menunjukkan bahwa mereka mampu menulis isi tujuan dengan akurat. Pada bagian alat dan bahan, siswa memperoleh skor 3 yang menunjukkan bahwa mereka mampu menuliskan isi alat dan bahan secara akurat tetapi hanya sebagian yang akurat. Berisi seluk-beluk alat dan bahan dengan perkiraan yang tepat, alat dan bahan sesuai dengan apa yang perlu dibuat/dikerjakan, dan pada segmen rata-rata didapatkan skor 3 yang berisi siklus awal sampai akhir pembentukan suatu barang, penggambaran menggunakan kata bilangan. Selanjutnya skor akhir yang didapat adalah 9 dengan nilai 75. Dengan demikian kemampuan siswa tergolong kategori baik.

Kemampuan menulis teks prosedur dengan kode siswa 005 menunjukkan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur. Pada bagian tujuan, siswa memperoleh skor 3 yang menunjukkan bahwa mereka dapat dengan benar menuliskan tujuan yang perlu dibuat atau dilaksanakan. Pada bagian alat dan bahan, siswa memperoleh skor 3 yang menunjukkan bahwa mereka dapat menuliskan isi alat dan bahan dengan benar tetapi tidak lengkap. Berisi seluk-beluk alat dan bahan dengan perkiraan yang tepat, alat dan bahan sesuai dengan apa yang ingin Anda buat/lakukan, dan pada bagian sarana didapatkan skor 4, yang berisi siklus awal hingga akhir pembuatan suatu barang, penggambaran menggunakan angka kata-kata, penomoran untuk setiap langkah menuju permintaan yang menurun, setiap langkah menggunakan kalimat. Hasilnya, skor akhir adalah 10 dengan 83,3. Dengan demikian, kemampuan siswa berdasarkan standar penilaian termasuk dalam klasifikasi yang baik.

Kemampuan menulis teks prosedur dengan kode siswa 006 menunjukkan kemampuan dalam menulis teks prosedur. Pada bagian tujuan, siswa mendapat skor 3 yang menunjukkan bahwa mereka mampu menulis isi tujuan dengan akurat. Pada bagian alat dan bahan, siswa memperoleh skor 3 yang menunjukkan bahwa mereka mampu menuliskan isi alat dan bahan secara akurat tetapi hanya sebagian yang akurat. Berisi pengukuran alat dan bahan yang tepat, alat dan bahan berdasarkan apa yang ingin

dibuat atau dilakukan, dan skor 3 untuk bagian langkah-langkah, yang menjelaskan proses pembuatan produk dari awal sampai akhir dengan angka. Selanjutnya skor akhir yang didapat adalah 9 dengan nilai 75. Dengan demikian kemampuan siswa berkategori baik.

Kemampuan menyusun teks prosedur untuk siswa harus terlihat dari struktur teks dengan kode siswa 007, pada segmen tujuan diperoleh skor 4, agar siswa tertentu dapat mencatat butir-butir yang ada pada sasaran. tepat berisi menyatakan tujuan yang akan dibuat atau diselesaikan, pada bagian alat dan bahan mendapat skor 3, khususnya siswa dapat menyusun butir-butir alat dan bahan dengan tepat tetapi tidak seluruhnya. Berisi seluk-beluk alat dan bahan dengan perkiraan yang tepat, alat dan bahan sesuai dengan apa yang ingin Anda buat/lakukan, dan pada bagian sarana didapatkan skor 4, yang berisi siklus awal hingga akhir pembuatan suatu barang, penggambaran menggunakan angka kata-kata, penomoran untuk setiap langkah menuju permintaan yang menurun, setiap langkah menggunakan kalimat. Hasilnya, skor akhir adalah 11 dengan nilai 91,7. Oleh karena itu kemampuan siswa berkategori sangat baik.

Kemampuan menulis teks prosedur dengan kode siswa 008 menunjukkan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur. Pada bagian tujuan, siswa memperoleh skor 4 yang menunjukkan bahwa mereka dapat menuliskan isi tujuan dengan sangat tepat, termasuk didalamnya menyatakan tujuan yang akan dibuat atau dilaksanakan. Pada bagian alat dan bahan, siswa mendapatkan skor 4 yang menunjukkan bahwa mereka dapat menuliskan isi alat dan bahan dengan sangat tepat. Berisi seluk-beluk alat dan bahan dengan perkiraan yang tepat, alat dan bahan sesuai dengan apa yang ingin Anda buat/lakukan, dan pada bagian sarana didapatkan skor 4, yang berisi siklus awal hingga akhir pembuatan suatu barang, penggambaran menggunakan angka kata-kata, penomoran untuk setiap langkah menuju permintaan yang menurun, setiap langkah menggunakan kalimat. Maka nilai all out yang didapat adalah 12 dengan nilai 100. Dengan demikian, kemampuan siswa berdasarkan aturan penilaian berada pada klasifikasi yang sempurna.

Struktur teks dengan kode siswa 009 menunjukkan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur. Pada bagian tujuan, siswa mendapat skor 3, yang menunjukkan bahwa mereka dapat menulis dengan benar isi tujuan. Pada bagian alat dan bahan, siswa memperoleh skor 3 yang menunjukkan bahwa mereka dapat menuliskan isi alat dan bahan dengan benar tetapi kurang lengkap. Berisi pengukuran alat dan bahan yang tepat, alat dan bahan berdasarkan apa yang ingin dibuat atau dilakukan, dan skor 3 untuk bagian langkah-langkah, yang menjelaskan proses pembuatan produk dari awal sampai akhir dengan angka. Selanjutnya skor akhir yang didapat adalah 9 dengan nilai 75. Maka kemampuan menulis siswa berkategori cukup.

Kemampuan menyusun teks prosedur seharusnya terlihat dari konstruksi teks dengan kode siswa 010, pada segmen target didapatkan skor 3, khususnya siswa dapat mencatat item dalam tujuan secara akurat mengungkapkan tujuan yang akan dibuat atau dilakukan, pada bidang alat dan bahan diperoleh skor 3, untuk lebih spesifik siswa dapat mencatat item dalam alat dan bahan secara akurat namun kurang. Berisi seluk-beluk alat dan bahan dengan perkiraan yang tepat, alat dan bahan sesuai dengan apa yang ingin Anda buat/lakukan, dan pada bagian sarana didapatkan skor 4, yang berisi siklus awal hingga akhir pembuatan suatu barang, penggambaran menggunakan angka kata-kata, penomoran untuk setiap langkah menuju permintaan yang menurun, setiap langkah menggunakan kalimat. Hasilnya, skor akhir adalah 10 dengan 83,3. Maka kemampuan menulis siswa berkategori baik.

Kemampuan menyusun teks prosedur harus terlihat dari desain teks dengan kode siswa 011. Pada segmen tujuan diperoleh skor 4, khusus siswa dapat mencatat item dalam sasaran yang tepat berisi menyatakan tujuan yang akan dibuat atau diselesaikan, pada bagian alat dan bahan mendapat skor 4, khususnya siswa dapat mencatat butir-butir alat dan bahan secara definitif. Berisi seluk-beluk alat dan bahan dengan perkiraan yang tepat, alat dan bahan sesuai dengan apa yang ingin Anda buat/lakukan, dan pada bagian sarana didapatkan skor 4, yang berisi siklus awal hingga akhir pembuatan suatu barang, penggambaran menggunakan angka kata-kata, penomoran untuk setiap langkah menuju permintaan yang menurun, setiap langkah menggunakan kalimat. Hasilnya, skor akhir adalah 11 dengan nilai 91,7. Maka kemampuan menulis siswa berkategori baik sekali.

Struktur teks dengan kode siswa 012 menunjukkan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur. Pada bagian tujuan, siswa mendapat skor 4 yang menunjukkan bahwa mereka dapat menuliskan isi tujuan dengan sangat tepat, termasuk menyebutkan tujuan yang akan dibuat atau

dilaksanakan. Pada bagian alat dan bahan, siswa memperoleh skor 3 yang menunjukkan bahwa mereka dapat menuliskan isi alat dan bahan dengan benar tetapi kurang lengkap. Berisi seluk-beluk alat dan bahan dengan perkiraan yang tepat, alat dan bahan sesuai dengan apa yang ingin Anda buat/lakukan, dan pada bagian sarana didapatkan skor 4, yang berisi siklus awal hingga akhir pembuatan suatu barang, penggambaran menggunakan angka kata-kata, penomoran untuk setiap langkah menuju permintaan yang menurun, setiap langkah menggunakan kalimat. Hasilnya, skor akhir adalah 10 dengan 83,3. Maka kemampuan menulis siswa berkategori cukup.

Kemampuan menulis teks prosedur dengan kode siswa 013 menunjukkan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur. Pada bagian tujuan, siswa memperoleh skor 4 yang menunjukkan bahwa mereka dapat menuliskan isi tujuan dengan sangat tepat, termasuk menyebutkan tujuan yang akan dibuat atau dilaksanakan. Pada bagian alat dan bahan, siswa memperoleh skor 3 yang menunjukkan bahwa mereka dapat menuliskan isi alat dan bahan dengan benar tetapi kurang lengkap. Berisi seluk-beluk alat dan bahan dengan perkiraan yang tepat, alat dan bahan sesuai dengan apa yang ingin Anda buat/lakukan, dan pada bagian sarana didapatkan skor 4, yang berisi siklus awal hingga akhir pembuatan suatu barang, penggambaran menggunakan angka kata-kata, penomoran untuk setiap langkah menuju permintaan yang menurun, setiap langkah menggunakan kalimat. Hasilnya, skor akhir adalah 10 dengan 83,3. Dengan demikian, kemampuan siswa berdasarkan standar penilaian termasuk dalam klasifikasi yang baik.

Kemampuan menulis teks prosedur dengan kode siswa 014 menunjukkan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur. Pada bagian tujuan, siswa mendapat skor 3 yang menunjukkan bahwa mereka mampu menulis isi tujuan dengan akurat. Pada bagian alat dan bahan, siswa memperoleh skor 3 yang menunjukkan bahwa mereka mampu menuliskan isi alat dan bahan secara akurat tetapi hanya sebagian yang akurat. Berisi pengukuran alat dan bahan yang tepat, alat dan bahan berdasarkan apa yang ingin dibuat atau dilakukan, dan skor 3 untuk bagian langkah-langkah, yang menjelaskan proses pembuatan produk dari awal sampai akhir dengan angka. Selanjutnya skor akhir yang didapat adalah 9 dengan nilai 75. Dengan demikian kemampuan siswa memenuhi kriteria penilaian cukup.

Kemampuan menulis teks prosedur dengan kode siswa 015 menunjukkan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur. Pada bagian tujuan, siswa memperoleh skor 3 yang menunjukkan bahwa mereka mampu menulis isi tujuan dengan akurat. Pada bagian alat dan bahan, siswa memperoleh skor 3 yang menunjukkan bahwa mereka mampu menuliskan isi alat dan bahan secara akurat tetapi tidak mampu menyelesaikannya. Berisi pengukuran alat dan bahan yang tepat, alat dan bahan berdasarkan apa yang ingin dibuat atau dilakukan, dan skor 3 untuk bagian langkah-langkah, yang menjelaskan proses pembuatan produk dari awal sampai akhir dengan angka. Selanjutnya skor akhir yang didapat adalah 9 dengan nilai 75. Dengan demikian kemampuan siswa memenuhi kriteria penilaian tergolong cukup.

Struktur teks dengan kode siswa 016 menunjukkan kemampuan dalam menulis teks prosedur. Pada bagian tujuan, siswa mendapat skor 3, yang menunjukkan bahwa mereka dapat dengan benar menuliskan isi tujuan, menyatakan tujuan yang akan dibuat atau dilaksanakan. Pada bagian alat dan bahan, siswa memperoleh skor 3 yang menunjukkan bahwa mereka dapat menuliskan dengan benar isi alat dan bahan tetapi tidak lengkap. Berisi seluk-beluk alat dan bahan dengan perkiraan yang tepat, alat dan bahan sesuai dengan apa yang ingin Anda buat/lakukan, dan pada bagian sarana didapatkan skor 4, yang berisi siklus awal hingga akhir pembuatan suatu barang, penggambaran menggunakan angka kata-kata, penomoran untuk setiap langkah menuju permintaan yang menurun, setiap langkah menggunakan kalimat. Hasilnya, skor akhir adalah 10 dengan 83,3. Dengan demikian, kemampuan siswa berdasarkan standar penilaian termasuk dalam klasifikasi yang baik.

Kemampuan menulis teks prosedur berkode siswa 017 menunjukkan kemampuan dalam menulis teks prosedur. Pada bagian tujuan, siswa memperoleh skor 4 yang menunjukkan bahwa mereka mampu menuliskan isi tujuan dengan sangat tepat. Pada bagian alat dan bahan, siswa memperoleh skor 4 yang menunjukkan bahwa mereka mampu menuliskan isi alat dan bahan dengan sangat tepat. Berisi seluk-beluk alat dan bahan dengan perkiraan yang tepat, alat dan bahan sesuai dengan apa yang ingin Anda buat/lakukan, dan pada bagian sarana didapatkan skor 4, yang berisi siklus awal hingga akhir

pembuatan suatu barang, penggambaran menggunakan angka kata-kata, penomoran untuk setiap langkah menuju permintaan yang menurun, setiap langkah menggunakan kalimat. Maka nilai akhir yang didapat adalah 12 dengan nilai 100. Dengan demikian, kemampuan siswa berdasarkan aturan penilaian berada pada klasifikasi sempurna

Struktur teks berkode siswa 018 menunjukkan dalam menulis teks prosedur. Pada bagian tujuan, siswa memperoleh skor 3 yang menunjukkan bahwa mereka dapat menuliskan isi tujuan dengan benar, dan pada bagian alat dan bahan, siswa memperoleh skor 2 yang menunjukkan bahwa mereka dapat menulis isi alat yang tidak sesuai dan tidak lengkap. dan bahan. Selain itu, skor tiga diberikan untuk bagian langkah-langkah, yang menjelaskan proses pembuatan produk dari awal hingga akhir menggunakan kata-kata angka. Dengan demikian skor tuntas yang diperoleh adalah 8 dengan nilai 66. Dengan demikian, kemampuan siswa memenuhi kriteria penilaian berkategori cukup.

Kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur dapat dilihat pada struktur teks dengan kode siswa 019. Pada bagian tujuan, siswa memperoleh skor 3 yang menunjukkan bahwa mereka mampu menulis dengan akurat. isi tujuan. Pada bagian alat dan bahan, siswa memperoleh skor 3 yang menunjukkan bahwa mereka mampu menuliskan isi alat dan bahan dengan tepat tetapi kurang lengkap. Berisi pengukuran alat dan bahan yang tepat, alat dan bahan berdasarkan apa yang ingin dibuat atau dilakukan, dan skor 3 untuk bagian langkah-langkah, yang menjelaskan proses pembuatan produk dari awal sampai akhir dengan angka. Selanjutnya skor all out yang didapat adalah 9 dengan nilai 75. Dengan demikian kemampuan siswa memenuhi kriteria penilaian berkategori cukup.

Kemampuan menulis teks prosedur berkode siswa 020 menunjukkan kemampuan dalam menulis teks prosedur. Pada bagian tujuan, siswa mendapatkan skor 3 yang menunjukkan bahwa mereka mampu menulis isi tujuan dengan akurat, dan pada bagian alat dan bahan, siswa mendapat skor 2 yang menunjukkan bahwa mereka mampu menulis isi dengan akurat. alat dan bahan yang tidak sesuai dan tidak lengkap. Selain itu, skor tiga diberikan untuk bagian langkah-langkah, yang menjelaskan proses pembuatan produk dari awal hingga akhir menggunakan kata-kata angka. Dengan demikian nilai tuntas yang diperoleh adalah 8 dengan nilai 66. Dengan demikian kemampuan siswa memenuhi kriteria berkategori cukup.

Struktur teks dengan kode siswa 021 menunjukkan kemampuan dalam menulis teks prosedur. Pada bagian tujuan diperoleh skor 3, untuk lebih spesifik siswa dapat mencatat item pada sasaran dengan tepat, pada bagian alat dan bahan diperoleh skor 2, khususnya siswa dapat mencatat item pada bagian Tidak benar dan kurang. aparatur dan bahan. Selain itu, skor 4 dicapai pada bagian langkah-langkah, yang menjelaskan keseluruhan proses produksi suatu produk, menggunakan kata-kata numerik untuk menjelaskan setiap langkah, dan menggunakan kalimat untuk setiap langkah. Selanjutnya skor akhir yang didapat adalah 9 dengan nilai 75. Dengan demikian kemampuan siswa memenuhi kriteria penilaian.

Struktur teks dengan kode siswa 022 menunjukkan kemampuan dalam menulis teks prosedur. Pada bagian tujuan, siswa mendapat skor 3 yang menunjukkan bahwa mereka mampu menulis isi tujuan dengan akurat. Pada bagian alat dan bahan, siswa memperoleh skor 3 yang menunjukkan bahwa mereka mampu menuliskan isi alat dan bahan dengan tepat tetapi kurang lengkap. Berisi pengukuran yang tepat untuk alat dan bahan yang Anda perlukan untuk proyek Anda, serta skor tiga untuk bagian langkah, yang menjelaskan keseluruhan proses pembuatan produk menggunakan angka dari awal hingga akhir. Selanjutnya skor akhir yang didapat adalah 9 dengan nilai 75. Dengan demikian kemampuan siswa memenuhi kriteria penilaian dgn kategori cukup.

Struktur teks dengan kode siswa 023 menunjukkan kemampuan dalam menulis teks prosedur. Pada bagian tujuan, siswa memperoleh skor 3 yang berarti mampu menuliskan isi tujuan dengan benar, dan pada bagian alat dan bahan siswa memperoleh skor 2 yang menunjukkan bahwa mereka mampu menuliskan isi tujuan. alat dan bahan yang tidak sesuai dan tidak lengkap. Selain itu, skor tiga diberikan untuk bagian langkah-langkah, yang menjelaskan proses pembuatan produk dari awal hingga akhir menggunakan kata-kata angka. Dengan demikian nilai tuntas yang diperoleh adalah 8 dengan nilai 66. Dengan demikian kemampuan siswa memenuhi kriteria penilaian berkategori cukup.

Struktur teks dengan kode siswa 024 menunjukkan kemampuan dalam menulis teks prosedur. Pada bagian tujuan, siswa memperoleh skor 3 yang menunjukkan bahwa mereka mampu menulis isi tujuan dengan akurat. Pada bagian alat dan bahan, siswa memperoleh skor 4 yang menunjukkan bahwa mereka mampu menuliskan isi alat dan bahan dengan tepat. Menjelaskan alat dan bahan yang Anda perlukan untuk proyek Anda, termasuk pengukuran yang tepat untuk masing-masingnya. Selain itu, skor tiga diberikan untuk bagian langkah-langkah, yang menjelaskan proses pembuatan produk dari awal hingga akhir menggunakan kata-kata angka. Hasilnya, skor akhir adalah 10 dengan 83,3. Dengan demikian, kemampuan siswa berdasarkan standar penilaian termasuk dalam klasifikasi yang baik.

Struktur teks dengan kode siswa 025 menunjukkan bahwa menulis teks prosedur. Pada bagian tujuan, siswa mendapat skor 2, yang menunjukkan bahwa mereka dapat menuliskan isi tujuan tetapi tidak tepat. Pada bagian alat dan bahan diperoleh skor 3, khususnya siswa dapat mencatat benda-benda yang ada di alat dan bahan secara akurat namun tidak lengkap, menentukan alat dan bahan dengan estimasi yang tepat, alat dan bahan sesuai dengan yang dibutuhkan untuk membuatnya/ lakukan, dan pada langkah area mean mendapat skor 3 yang berisi siklus awal sampai akhir pembentukan suatu item, penggambaran menggunakan kata bilangan. Dengan demikian nilai tuntas yang diperoleh adalah 8 dengan nilai 66. Dengan demikian kemampuan siswa memenuhi kriteria penilaian dgn kategori cukup.

Kemampuan menyusun teks prosedur terlihat dari struktur teks dengan kode siswa 026, pada bagian tujuan diperoleh skor 2, agar siswa tertentu dapat mencatat item-item tersebut. dalam target namun tidak tepat. Pada bagian alat dan bahan diperoleh skor 2, khususnya siswa dapat mencatat benda-benda yang ada di alat dan bahan dengan cara yang salah dan terpotong-potong. Selain itu, skor tiga diberikan untuk bagian langkah-langkah, yang menjelaskan proses pembuatan produk dari awal hingga akhir menggunakan kata-kata angka. Hasilnya, nilai akhir adalah 7 dari kemungkinan 58. Dengan demikian, kemampuan siswa termasuk dalam kategori kurang menurut kriteria penilaian.

Kemampuan menyusun teks prosedur terlihat dari struktur teks dengan kode siswa 027, pada bagian tujuan diperoleh skor 3, khusus siswa dapat mencatat item yang ada dalam target. akurat. Siswa mampu mencatat secara akurat dan tidak lengkap isi alat dan bahan sehingga mendapat skor 2 pada bagian alat dan bahan. Selain itu, skor tiga diberikan untuk bagian langkah-langkah, yang menjelaskan proses pembuatan produk dari awal hingga akhir menggunakan kata-kata angka. Dengan demikian nilai tuntas yang diperoleh adalah 8 dengan nilai 66. Dengan demikian kemampuan siswa memenuhi kriteria berkategori cukup.

Kemampuan menulis teks prosedur dengan kode siswa 028 menunjukkan bahwa mereka dapat menulis teks prosedur. Pada bagian tujuan, siswa mendapat skor 2, yang menunjukkan bahwa mereka dapat menuliskan isi tujuan tetapi tidak tepat. Pada bagian alat dan bahan diperoleh skor 3, untuk lebih spesifiknya siswa dapat mencatat benda-benda yang ada pada alat dan bahan secara akurat namun tidak seluruhnya, menghitung alat dan bahan dengan perkiraan yang tepat, alat dan bahan sesuai dengan kebutuhannya. /Mengerjakan. Selain itu, skor 4 dicapai pada bagian langkah-langkah, yang menjelaskan keseluruhan proses produksi suatu produk, menggunakan kata-kata numerik untuk menjelaskan setiap langkah, dan menggunakan kalimat untuk setiap langkah. Selanjutnya skor akhir yang didapat adalah 9 dengan nilai 75. Maka kemampuan menulis siswa berkategori cukup.

Kemampuan menulis teks prosedur dengan kode siswa 029 menunjukkan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur. Pada bagian tujuan, siswa memperoleh skor 3 yang menunjukkan bahwa mereka mampu mencatat isi tujuan dengan akurat. Siswa mampu mencatat secara akurat dan tidak lengkap isi alat dan bahan sehingga mendapat skor 2 pada bagian alat dan bahan. Selain itu, skor tiga diberikan untuk bagian langkah-langkah, yang menjelaskan proses pembuatan produk dari awal hingga akhir menggunakan kata-kata angka. Dengan demikian nilai tuntas yang diperoleh adalah 8 dengan nilai 66. Dengan demikian kemampuan siswa memenuhi kriteria pebilain dgn kategori cukup.

Kemampuan menulis teks prosedur terlihat dari struktur teks dengan kode siswa 030, pada siswa ini didapatkan skor 3, khusus siswa dapat mencatat item-item dalam tujuan secara akurat mengungkapkan tujuan yang akan dibuat atau dilakukan, di bidang alat dan bahan diperoleh skor 3, khususnya siswa dapat mencatat item dalam alat dan bahan secara akurat namun terpecah-pecah. Berisi seluk-beluk alat dan bahan dengan perkiraan yang tepat, alat dan bahan sesuai dengan apa yang ingin

Anda buat/lakukan, dan pada bagian sarana didapatkan skor 4, yang berisi siklus awal hingga akhir pembuatan suatu barang, penggambaran menggunakan angka kata-kata, penomoran untuk setiap langkah menuju permintaan yang menurun, setiap langkah menggunakan kalimat. Hasilnya, skor akhir adalah 10 dengan 83,3. Dengan demikian, kemampuan siswa berdasarkan standar penilaian termasuk dalam klasifikasi yang baik.

Kemdikbud (2017:98) struktur teks prosedur terbagi tiga, yaitu tujuan, alat dan bahan, langkah-langkah. Tujuan yaitu berisi sasaran yang akan dicapai atau tujuan pembuatan hal yang dijadikan topik. Alat dan bahan bersifat opsional, artinya bisa disajikan atau tidak. Hal ini berkaitan dengan topik yang disajikan. Langkah-langkah adalah tahapan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang akan dicapai. Bagian ini menunjukkan karakteristik utama teks prosedur. Selanjutnya, sejalan dengan pendapat (Mahsun, 2014) Teks prosedur adalah jenis teks yang bertujuan untuk mengajarkan tentang langkah-langkah dari sesuatu yang telah diputuskan atau untuk memberikan arahan. Prosedur adalah sekumpulan proses, langkah, atau tahapan yang saling berhubungan dalam rangkaian kegiatan.

### **Kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 14 Kota Dumai Tahun Ajaran 2022/2023 dilihat dari aspek kaidah kebahasaan**

Indikator penilaian dalam penerapan kaidah kebahasaan dalam penelitian ini menggunakan kalimat imperatif, bentuk pasif, kriteria atau batasan, dan kata sambung, dan akhiran -i / -kan, didasarkan pada kriteria penilaian. Menurut kaidah bahasa, ada tiga siswa memperoleh skor 4, kemudian yang memperoleh skor 3 sebanyak 27 siswa.

Kemampuan menulis teks prosedur dilihat dari kaidah kebahasaan dengan kode siswa 001. Menggunakan kata yang kuat, seperti "1 bungkus mie instan, 3 butir telur ayam, dan 1/4 bawang merah", (b) menggunakan angka, seperti "satu", "dua", "tiga", dan seterusnya, (c) menggunakan kriteria atau batasan, seperti "seduh mie dengan air panas hingga lunak", (d) menggunakan kata sambung, seperti "dan", "lalu", dan "masukkan sosis", dan "f" gunakan kata keterangan, seperti "balikkan agar matang merata", mendapat nilai 75. Oleh karena itu, kriteria penilaian siswa termasuk kategori cukup.

Kemampuan siswa menulis teks prosedur dilihat dari kaidah kebahasaan yaitu : (a) menggunakan kata bilangan, seperti satu, dua tiga dst, (b) menggunakan kriteria atau batasan, seperti memanaskan air hingga mendidih; (c) menggunakan konjungsi, seperti lalu, dan; (d) menggunakan kalimat imperatif seperti menambahkan mie instan dan sawi. Oleh karena itu, kriteria penilaian siswa kelas VII SMP Negeri 14 Kota Dumai meliputi kemampuan menulis teks prosedur termasuk ke kategori cukup.

Siswa dengan kode 003 skor total 3 menunjukkan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur, yaitu: (a) menggunakan kata dengan takaran tepat, seperti 20 ml coklat susu kental manis rasa dan cincau hitam 14 blok; (b) menggunakan kata bilangan, seperti satu, dua, tiga, dan seterusnya; (c) kriteria atau larangan, seperti memotong cincau hitam menjadi kotak-kotak kecil; (d) konjungsi, seperti nanti; dan e. kata keterangan seperti "es capucino cincau siap disajikan" mendapat skor 75. Maka, kemampuan menulis teks prosedur siswa berkategori cukup.

Kemampuan menulis teks prosedur dilihat dari kaidah kebahasaan dengan kode 004 memperoleh skor 4 yaitu (a) menggunakan penghubung yaitu dan, kemudian), (b) menggunakan akhiran-kan yaitu sediakan), (c) menggunakan kata dengan ukuran akurat yaitu 2 buah jeruk peras, 3 sdm gula pasir, larutkan dengan air), (d) menggunakan kata bilangan yaitu pertama, kedua, ketiga), (e). menggunakan kriteria atau batasan yaitu peras semua jeruk dengan menggunakan saringan sampai benar-benar habis airnya), (f) menggunakan kalimat saran dan larangan yaitu adu secukupnya dan jangan lupa tes rasa jeruk kamu), (g) menggunakan kalimat perintah yaitu campurlah perasan jeruk), (h. menggunakan kata keterangan yaitu minuman siap disajikan), memperoleh nilai 100. Jadi, kemampuan menulis teks prosedur Dumai kriteria termasuk kategori sempurna.

Jumlah nilai siswa yang ditentukan dengan kaidah kebahasaan siswa kode 005 jumlah skor yang didapat 3 yaitu (a. menggunakan kata penghubung yaitu kemudian), (b) menggunakan akhiran-kan yaitu tuangkan, haluskan), (c) menggunakan menggunakan kata dengan ukuran akurat yaitu 1 potong bagian ayam suwir, 1 helai daun bawang, 1 sendok the garam), (d) menggunakan kalimat

perintah yaitu pindahkan nasi keatas piring), (e) menggunakan kriteria atau batasan yaitu tumis bumbu dalam minyak goreng yang telah panas hingga baunya harum), (f. menggunakan kata bilangan), (menggunakan kalimat saran dan larangan), memperoleh skor 75. Dengan demikian, kemampuan menulis teks prosedur dirasa cukup.

Kemampuan menulis teks prosedur dilihat dari kaidah kebahasaan dengan kode siswa 006 jumlah skor yang diperoleh 3 yaitu (a. menggunakan kata dengan ukuran akurat yaitu 5 butir telur, 50 gram jagung pipih,  $\frac{1}{2}$  sendok the kecap asin), (b. menggunakan kata bilangan yaitu sat,dua,tiga dan seterusnya), (c. menggunakan kalimat perintah yaitu tuang campuran telur), (d. menggunakan kiteria atau batasan yaitu biarkan sebentar sampai ada bagian yang mulai matang), (e. menggunakan kata hubung yaitu kemudian), (menggunakan akhiran-kan yaitu biarkan), mendapat nilai 75. Jadi, kemampuan menulis teks prosedur kriteria penilaian berkategori cukup.

Keterampilan menulis teks prosedur dilihat dari kaidah kebahasaan dengan kode siswa 007 jumlah skor yang diperoleh 3 yaitu (a. menggunakan kata hubung dan, kemudaiian), (b. menggunakan kata bilangan yaitu pertama, kedua dan seterusnya), (menggunakan akhiran-kan yaitu panaskan, tiriskan), (c. menggunakan kalimat perintah yaitu angkatlah), (d. menggunakan kriteria atau batasan), (e. menggunakan kata keterangan yaitu pisang gorng siap disajikan), memperoleh skor 75. Selain itu, kemampuan menulis teks prosedur dinilai cukup.

Keterampilan menulis teks prosedur dilihat dari kaidah kebahasaan dengan kode siswa 008 jumlah skor yang diperoleh 3 yaitu (a. menggunakan kata dengan ukuran akurat yaitu 1 buah teh celup), (b. menggunakan kriteria atau batasan yaitu masaklah air terlebih dahulu hingga mendidih), (c.menggunakan kalimat perintah yaitu masaklah air), (d. menggunakan kata hubung yaitu dan), (e. menggunakan kata keterangan yaitu the siap disajikan), memperoleh skor 75. Selain itu, kemampuan menulis teks prosedur dinilai cukup.

Kemampuan menulis teks prosedur dilihat dari kaidah kebahasaan dengan kode siswa 009 jumlah skor yang diperoleh 3 yaitu (a. menggunakan kata hubung yaitu dan), (b. menggunakan kata dengan ukuran akurat yaitu 1 buah mangga), (c. penggunaan K.Bilangan yaitu pertama, kedua, ketiga dst), (d. menggunakan kalimat perintah yaitu kupaslah terlebih dahulu), (e. menggunakan akhiran-kan yaitu tambahkan), (f. menggunakan kriteria atau batasan yaitu tunggu hinga semua tercampur rata), (g. menggunakan kata keterangan yaitu jus manga siap disajikan), memperoleh skor 75. Selain itu, kemampuan menulis teks prosedur dinilai cukup.

Siswa dengan kode 010 menunjukkan kemampuan siswa menulis teks prosedur. Skor keseluruhan adalah 3, yang meliputi (a) penggunaan kata sambung, (b) penggunaan kata dengan ukuran yang tepat, (c) penggunaan angka, (d) penggunaan kriteria atau batasan, (e) penggunaan kalimat perintah, dan (f) penggunaan akhiran yang menghasilkan skor 75. Selain itu, kemampuan menulis teks prosedur dinilai cukup.

Keterampilan menulis teks prosedur dilihat dari kaidah kebahasaan dengan kode siswa 011 jumlah skor yang diperoleh 3 yaitu (a. menggunakan kata hubung yaitu dan), (b.menggunakan kalimat perintah yaitu hidupkan kompor), (c. menggunakan kata bilangan yaitu pertama, kedua, ketiga dan seterusnya), (d. menggunakan kriteria atau batasan yaitu tunggu minyak hingga panas), (e. menggunakan akhiran-kan yaitu letakkan, tuangkan), mendapat nilai 75. Selain itu, kemampuan menulis teks prosedur dinilai cukup.

Keterampilan menulis teks prosedur dilihat dari kaidah kebahasaan dengan kode siswa 012 jumlah skor yang diperoleh 3 yaitu (a. menggunakan kata hubung), (b. menggunakan kata dengan ukuran akurat), (c. menggunakan kata bilangan), (d. menggunakan kalimat perintah), (e. menggunakan akhiran-kan), (f. menggunakan kriteria atau batasan), (g. menggunakan kata keterangan), mendapat nilai 75. Selain itu, kemampuan menulis teks prosedur dinilai cukup.

Kemampuan menulis teks prosedur dilihat dari kaidah kebahasaan dengan kode siswa 013 jumlah skor yang diperoleh 3 yaitu (a. menggunakan kata hubung yaitu dan), (b. menggunakan kata dengan ukuran akurat yaitu susu kental manis 1 sachet), (c. Penggunaan K.Bilangn), (d. menggunakan kalimat perintah yaitu taburkan meses warna-warni), (e. menggunakan akhiran-kan yaitu sediakan), (f.

menggunakan kata keterangan yaitu pop ice siap dinikmati), mendapat nilai 75. Jadi, kemampuan menulis teks prosedur terasuk dalam kategori cukup.

Kemampuan menulis teks prosedur dilihat dari kaidah kebahasaan dengan kode siswa 014 jumlah skor yang diperoleh 3 yaitu (a. menggunakan kata hubung yaitu dan), (b. menggunakan kata keterangan yaitu bisa dihidangkan), (c. menggunakan kata bilangan yaitu pertama, kedua, ketiga dan seterusnya), (d. menggunakan kalimat perintah yaitu siapkan blender, nyalakan blender), (e. menggunakan akhiran-kan yaitu masukkan, siapkan), (f. menggunakan kriteria atau batasan yaitu tunggu sampai terampur rata), (g. menggunakan kata keterangan yaitu bisa dihidangkan), Selain itu, kemampuan menulis teks prosedur dinilai cukup.

Kaidah kebahasaan menunjukkan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur. dengan kode siswa 015 jumlah skor yang diperoleh 3 yaitu (a. menggunakan kata hubung yaitu kemudian, dan), (b. menggunakan kata keterangan yaitu mie siap disajikan), (c. menggunakan kata bilangan), (d. menggunakan kalimat perintah yaitu rebuslah air), (e. menggunakan akhiran-kan yaitu tuangkan), (f. menggunakan kriteria atau batasan yaitu tunggu 3 menit, rebuslah air sampai mendidih), 75 poin diberikan. Kemampuan teks prosedur tergolong cukup.

Kemampuan menulis teks prosedur dilihat dari kaidah kebahasaan dengan kode siswa 016 jumlah skor yang diperoleh 4 yaitu (a. menggunakan kata hubung yaitu dan, kemudian), (b. menggunakan kata dengan ukuran akurat yaitu 1 butir telur ayam), (c. penggunaan K.bilangan yaitu pertama, kedua, ketiga dst), (d. menggunakan kalimat perintah yaitu nyalakan kompor), (e. menggunakan akhiran-kan yaitu letakkan), (f. menggunakan kriteria atau batasan yaitu tunggu sampai cukup panas), (g. menggunakan kata keterangan telur mata sapi siap disajikan), (h. menggunakan kalimat saran dan larangan yaitu balik telur menggunakan spatula) mendapat nilai 75. Jadi, kemampuan menulis teks prosedur kriteria penilaian termasuk dalam kategori sempurna.

Kemampuan menulis teks prosedur dilihat dari kaidah kebahasaan dengan kode siswa 017 jumlah skor yang diperoleh 3 yaitu (a. menggunakan kata hubung yaitu dan), (b. menggunakan kata bilangan yaitu pertama, kedua dan seterusnya), (c. menggunakan kalimat perintah yaitu potonglah buah-buahan), (d. menggunakan akhiran-kan yaitu masukkan, campurkan), (e. menggunakan kata keterangan yaitu siap disajikan), mendapat nilai 75. Jadi, kemampuan menulis teks prosedur kriteria penilaian termasuk dalam kategori cukup.

Kemampuan menulis teks prosedur dilihat dari kaidah kebahasaan dengan kode siswa 018 jumlah skor yang diperoleh 3 yaitu (a. menggunakan kata hubung yaitu dan), (b. menggunakan kata bilangan yaitu pertama, kedua, ketiga dan seterusnya), (c. menggunakan kalimat perintah masukkanlah tempe), (d. menggunakan akhiran-kan yaitu tambahkan), (e. menggunakan kriteria atau batasan yaitu aduk terus sampai bumbu-bumbunya terasa pas), (f. menggunakan kata keterangan yaitu masaklah siap dihidangkan), mendapat nilai 75. Jadi, kemampuan menulis teks prosedur kriteria penilaian termasuk dalam kategori cukup.

Kemampuan menulis teks prosedur dilihat dari kaidah kebahasaan dengan kode siswa 019 jumlah skor yang diperoleh 3 yaitu (a. menggunakan kata hubung yaitu dan), (b. menggunakan kata bilangan yaitu pertama, kedua, ketiga dan seterusnya), (c. menggunakan kalimat perintah yaitu rebuslah, ambillah), (d. menggunakan akhiran-kan yaitu masukkan ), (e. menggunakan kriteria atau batasan yaitu panaskan minyak sampai panas, rebuslah air hingga mendidih), (f. menggunakan kata keterangan yaitu mie siap disajikan), (g. menggunakan kata dengan ukuran akurat yaitu bawang 2 siung), mendapat nilai 75. Jadi, kemampuan menulis teks prosedur penilaian termasuk dalam kategori cukup.

Kemampuan menulis teks prosedur dilihat dari kaidah kebahasaan dengan kode siswa 020 jumlah skor yang diperoleh 3 yaitu (a. menggunakan kata hubung yaitu kemudian), (b. penggunaan K.Bilangan seperti pertama, kedua, ketiga), (c. menggunakan kalimat perintah yaitu cuci bersih stroberi), (d. menggunakan akhiran-kan yaitu tambahkan), (e. menggunakan kriteria atau batasan yaitu sedikit air hingga tercampur rata dan halus), (f. menggunakan kata keterangan yaitu jus stroberi pun dapat disajikan), (g. menggunakan kata dengan ukuran akurat yaitu gula pasir 3 sdt), (h. menggunakan kalimat saran dan larangan yaitu penyajian buah menggunakan irisan stroberi supaya lebih cantik dan menarik),

mendapat nilai 75. Jadi, kemampuan menulis teks prosedur kriteria penilaian termasuk dalam kategori cukup.

Kemampuan menulis teks prosedur dilihat dari kaidah kebahasaan dengan kode siswa 021 jumlah skor yang diperoleh 3 yaitu (a. menggunakan kata hubung yaitu dan), (b. menggunakan kata bilangan yaitu pertama, kedua, ketiga dst), (c. menggunakan kalimat perintah yaitu rebuslah air), (d. menggunakan akhiran-kan yaitu masukkan, panaskan), (e. menggunakan kriteria atau batasan yaitu rebuslah air hingga mendidih), (f. menggunakan kalimat saran dan larangan yaitu sajikan dengan saos tomat dan saos cabai), mendapat nilai 75. Jadi, kemampuan menulis teks prosedur termasuk dalam kategori cukup.

Kemampuan menulis teks prosedur siswa dilihat dari kaidah kebahasaan dengan kode siswa 022 jumlah skor yang diperoleh 3 yaitu (a. menggunakan kata hubung yaitu dan, kemudian), (b. menggunakan kata bilangan yaitu pertama, kedua, ketiga dan seterusnya), (c. menggunakan kalimat perintah yaitu tuangkan nutrijel), (d. menggunakan akhiran-kan yaitu masukkan, tambahkan), (e. menggunakan kriteria atau batasan yaitu panaskan hingga mendidih), mendapat nilai 75. Jadi, kemampuan menulis teks prosedur termasuk dalam kategori cukup.

Kemampuan menulis teks prosedur dilihat dari kaidah kebahasaan dengan kode siswa 023 jumlah skor yang diperoleh 3 yaitu (a. menggunakan kata hubung yaitu dan, kemudian), (b. menggunakan kata bilangan yaitu pertama, kedua, ketiga), (c. menggunakan kalimat perintah yaitu masukkan air), (d. menggunakan akhiran-kan yaitu siapkan, masukkan), (e. menggunakan kata keterangan yaitu nasi pun siap disajikan), mendapat nilai 75. Jadi, kemampuan menulis teks prosedur penilaian termasuk dalam kategori sempurna.

Kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 14 Kota Dumai dilihat dari kaidah kebahasaan dengan kode siswa 024 jumlah skor yang diperoleh 3 yaitu (a. menggunakan kata hubung yaitu kemudian), (b. menggunakan kata bilangan pertama, kedua, ketiga dan seterusnya), (c. menggunakan kalimat perintah yaitu panaskan minyak goreng), (d. menggunakan akhiran-kan yaitu masukkan), (e. menggunakan kriteria atau batasan yaitu goreng dan kecilkan apinya), mendapat nilai 75. Jadi, kemampuan menulis teks prosedur penilaian termasuk dalam kategori cukup.

Kemampuan menulis teks prosedur dilihat dari kaidah kebahasaan dengan kode siswa 025 jumlah skor yang diperoleh 3 yaitu (a. menggunakan kata bilangan yaitu satu, dua, tiga dan seterusnya), (b. menggunakan kalimat perintah yaitu siapkan buah apel), (c. menggunakan akhiran-kan yaitu masukkan, blenderkan), (d. menggunakan kriteria atau batasan yaitu blenderkan bahan-bahan sampai halus), (e. menggunakan kata keterangan yaitu jus apel siap disajikan), mendapat nilai 75. Jadi, kemampuan menulis teks prosedur penilaian termasuk dalam kategori cukup.

Kemampuan menulis teks prosedur dilihat dari kaidah kebahasaan dengan kode siswa 026 jumlah skor yang diperoleh 3 yaitu (a. menggunakan kata hubung yaitu dan), (b. menggunakan kata bilangan yaitu pertama, kedua, ketiga dan seharusnya), (c. menggunakan kalimat perintah cuci bersih ayam), (d. menggunakan akhiran-kan yaitu menggunakan, tiriskan), (e. menggunakan kriteria atau batasan yaitu ayam bisa digoreng dengan menggunakan minyak panas sampai matang sempurna atau bewarna kecoklatan), (f. menggunakan kata keterangan yaitu siap disajikan) mendapat nilai 75. Jadi, kemampuan menulis teks prosedur penilaian termasuk dalam kategori cukup.

Kemampuan menulis teks prosedur dilihat dari kaidah kebahasaan dengan kode siswa 027 jumlah skor yang diperoleh 3 yaitu (a. menggunakan kata hubung), (b. menggunakan kalimat saran atau larangan), (c. menggunakan kalimat perintah), (d. menggunakan akhiran-kan), (e. menggunakan kriteria atau batasan), (f. menggunakan kata keterangan), mendapat nilai 75. Jadi, kemampuan menulis teks prosedur penilaian termasuk dalam kategori cukup.

Kemampuan menulis teks dilihat dari kaidah kebahasaan dengan kode siswa 028 jumlah skor yang diperoleh 3 yaitu (a. menggunakan kata keterangan yaitu donat siap dihidangkan), (b. penggunaan kata bilangan yaitu langkah pertama, langkah kedua, langkah ketiga dst), (c. menggunakan kalimat perintah yaitu kocok terlebih dahulu dua butir telur), (d. menggunakan akhiran-kan yaitu campurkan), (e. menggunakan kriteria atau batasan yaitu diam kan diwadah hingga mengembang), (f. menggunakan kata dengan ukuran akurat yaitu 300 cc air,  $\frac{1}{2}$  tepung terigu,  $\frac{1}{2}$  bungkus ragi instan)

mendapat nilai 75. Jadi, kemampuan menulis teks prosedur kriteria penilaian termasuk kedalam kategori cukup.

Kemampuan menulis dilihat dari kaidah kebahasaan dengan kode siswa 029 jumlah skor yang diperoleh 3 yaitu (a. menggunakan kata bilangan yaitu satu, dua tiga dan seterusnya), (b. menggunakan kalimat perintah yaitu siapkan panci), (c. menggunakan akhiran-kan yaitu siapkan, masukkan), (d. menggunakan kriteria atau batasan yaitu masukkan air taruh diatas kompor dan nyalakan tunggu sampai mendidih), (e. menggunakan kata keterangan yaitu setelah diaduk tambahkan es batu lalu siap untuk dinikmati), mendapat nilai 75. Jadi, kemampuan menulis teks prosedur penilaian termasuk dalam kategori cukup.

Kemampuan menulis teks prosedur dilihat dari kaidah kebahasaan dengan kode siswa 030 jumlah skor yang diperoleh 3 yaitu (a. menggunakan kata hubung yaitu kemudian), (b. menggunakan kata bilangan yaitu pertama, kedua, ketiga dan seterusnya), (c. menggunakan kalimat perintah yaitu bersihkan ikan terlebih dahulu), (d. menggunakan akhiran-kan yaitu tambahkan), (e. menggunakan kriteria atau batasan yaitu tunggu minyak sampai panas), (f. menggunakan kata keterangan yaitu ikan sambal siap disajikan), mendapat nilai 75. Jadi, kemampuan menulis teks prosedur penilaian termasuk dalam kategori cukup.

Pendapat (Tatro et al., 2021) juga didukung oleh pernyataan Kemendikbud kaidah kebahasaan, yang meliputi kaidah ejaan, pembentukan kata, struktur kalimat, struktur paragraf, dan penataan penalaran, yang semuanya dimuat pada tataran linguistik. Aturan bahasa adalah cara untuk mendapatkan info dari satu ke yang lainnya, atau berinteraksi dengan mereka. Ciri utama bahasa ilmiah adalah kesesuaiannya dengan kaidah linguistik. Akibatnya, komponen linguistik karya ilmiah sebenarnya memerlukan pengungkapan gagasan secara hati-hati melalui aturan linguistik.

### **Pengujian Hipotesis**

Berikut temuan yang dapat diamati dari penelitian selanjutnya tentang kemampuan menulis teks Prosedur tahun pelajaran 2022/23 pada siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Kota Dumai: Struktur teks menunjukkan kemampuan menulis teks prosedur pada siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Kota Dumai untuk tahun pelajaran 2022/23. Kemampuan Menulis Teks Prosedur dilihat dari struktur teks berada pada kategori cukup dan hipotesis diterima karena rata-rata Kemampuan Menulis Teks Prosedur untuk Siswa kelas VII SMP Negeri 14 Kota Dumai Tahun Pelajaran 2022/2023 adalah 78. Mayoritas siswa mampu membuat teks prosedur yang dilihat dari struktur teks dengan baik, sesuai temuan penelitian lapangan mengenai kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur. Pencapaian nilai rata-rata siswa dalam kategori baik sebesar 78 menunjukkan hal tersebut. Mayoritas siswa sudah mampu menuliskan tujuan yang mencakup tujuan atau sasaran menjadikan hal-hal yang ingin dijadikan topik saat menetapkan tujuan. Untuk alat dan bahan, banyak siswa yang juga mampu memberikan detail lengkap dari alat dan bahan yang akan digunakan. Mayoritas siswa mampu memberikan penjelasan secara mendalam tentang langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang dimaksud secara bertahap.

Kemampuan menulis teks prosedur siswa Ditinjau dari kaidah kebahasaan, rata-rata kemampuan menulis teks prosedur adalah 75. Maka, kemampuan menulis teks prosedur siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Dumai tahun pelajaran 2022/23 tergolong cukup. demikian pula hipotesis diterima. Mayoritas siswa tergolong baik dalam melakukan penulisan teks prosedur dari kaidah kebahasaan, sesuai dengan temuan penelitian lapangan tentang kemampuan mereka dalam menulis teks prosedur. Rata-rata nilai siswa yaitu 75 dengan kategori cukup menunjukkan hal tersebut. Namun, ada beberapa siswa yang gagal menerapkan sepenuhnya.

### **Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Kota Dumai dilihat dari Aspek Struktur**

Dalam teks prosedur, penilaian dibuat dari aspek struktural. Seperti beberapa jenis teks lainnya. Dalam mengurutkan teks prosedur menurut Kemdikbud (2017:98), teks prosedur dibagi menjadi tiga bagian yaitu tujuan, alat bahan, dan langkah- langkah. Ini sesuai dengan pandangan (Kosasis, 2014)

bahwa struktur teks dibagi menjadi tiga bagian: tujuan, alat/bahan, dan langkah-langkah. Perolehan nilai yang dijadikan dalam menulis teks prosedur didasarkan pada hasil tes yang diberikan siswa sebanyak 30 orang. Dari hasil penanganan informasi secara keseluruhan terlihat yang mendapat nilai sempurna yaitu dua orang, 3 siswa mendapat nilai rata-rata sangat baik, 8 sorang memperoleh kategori nilai baik, 16 siswa mendapat nilai cukup dan 1 siswa mendapat nilai skurang. Dengan demikian, hasil tinjauan menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 14 Kota Dumai yang khas sejauh struktur teks = 78, maka kemampuan menulis pada struktur teks berkatgeori baik.

Hal ini sependapat dengan temuan (Rusmini, 2018) yang menemukan bahwa pada menulis teks prosedur ditinjau dari struktur teks, dari 31 siswa sampel dengan skor tertinggi adalah 4, 12 orang (38,70 persen), sedangkan sampel dengan skor terendah adalah 6, 19, dan 35%. Sampel dengan skor 3 sebanyak 10 orang (32,35 persen), sampel dengan skor 2,5 sebanyak 2 orang (6,45 persen), dan sampel dengan skor 2 sebanyak 1 orang (3,22 persen). Jadi nilai normal keterampilan mengarang siswa pada materi pokok sistem teks kelas VII SMP Negeri 1 Segeri adalah 85,48 pada kelas mampu.

#### **Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Kota Dumai dilihat dari Aspek kaidah kebahasaan**

Teks prosedur menggunakan unsur kebahasaan yang khas. (Kemendikbud, 2017) teks prosedur memiliki 9 unsur yaitu (1) Memanfaatkan kalimat urutan, (2) Memanfaatkan struktur laten, (3) memanfaatkan aturan atau batasan, (4) Memanfaatkan kualifikasi sarana, pengubah makna aparatur, dan penguat arah, (5) Menggunakan ide dan preklusi, (6) menggunakan konjungsi, khilaf, dan referensi, (7) Menggunakan akhiran - I dan - kan, (8) Menggunakan struktur menyendiri, (9) Menggunakan kata dengan estimasi yang tepat. Mengingat hasil tes yang diberikan kepada 30 siswa contoh, mereka juga ditangani untuk mendapatkan nilai yang digunakan sebagai sumber perspektif untuk menentukan kemampuan menulis teks prosedur untuk siswa kelas VII SMP Negeri 14 Kota Dumai. Hasil pengolahan data secara keseluruhan diketahui bahwa tiga siswa mendapat nilai sempurna, 24 siswa mendapat nilai sedang, dan tiga siswa mendapat nilai sedang. dengan skor rata-rata 75 dan skor total 2250. Oleh karena itu, penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 14 Kota Dumai dilihat dari kaidah kebahasaan teks tersebut termasuk dalam kategori cukup. kategori. Rata-rata kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 14 Kota Dumai adalah 75.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Azura, 2017) kemampuan Saat menulis teks prosedur, salah satu aspek penilaiannya adalah menggunakan unsur kebahasaan dari teks tersebut. Berdasarkan klasifikasi penilaian, nilai rata-rata dalam bidang ini adalah 67 yang termasuk dalam kategori cukup. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur termasuk dalam kategori cukup. Masih banyak siswa yang mendapatkan nilai kurang yaitu lebih dari 18 orang atau 53% dari total 34 contoh yang membuat teks prosedur tidak mencukupi. Terdapat empat siswa yang tidak menggunakan konjungsi dan pronomina dalam teks prosedur karena masih banyak siswa yang tidak mengetahui atau memahami kata-kata tersebut. Akibatnya, teks tersebut tidak sempurna dalam hal kaidah kebahasaannya.

#### **4. Simpulan**

Kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 14 Kota Dumai tahun ajaran 2022/2023 dilihat dari struktur teksnya adalah 78, sedangkan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 14 Kota Dumai dilihat dari struktur teksnya termasuk dalam kategori baik, sesuai dengan temuan dan pembahasan penelitian. kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 14 Kota Dumai dilihat dari struktur teks dan kaidah kebahasaan kiteria penilaian termasuk pada kategori cukup, dan rata-rata kemampuan menulis teks prosedur tahun pelajaran 2022/23 di SMP Negeri 14 Kota Dumai adalah 75.

**Daftar Pustaka**

- Azura. (2017). Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Sastra*, Vol 6 No 1, 0–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/ajs.v6i1.7669>
- Dalman. (2014). *Keterampilan Menulis*. Jakarta; PT, Rajagrafindo Persada.
- Kemendikbud. (2017). *Bahasa Indonesia*. kementerian pendidikan dan kebudayaan.
- Kosasis, E. (2014). *Jenis-Jenis Teks Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Mahsun. (2014). *Teks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013* (Edisi 1, C). Jakarta : Rajawali Press, 2014.
- Priyatni, E. T. (2017). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013* (cet. 1). Jakarta Bumi Aksara 2014.
- Rusmini. (2018). Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VIII Smp Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep. In *Alinea*. Universitas Negeri Makasar.
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Cet.1). CV Angkasa. <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/9198/menulis-sebagai-suatu-keterampilan-berbahasa.html>
- Tatro, M. A., Supriyadi, S., & Ntelu, A. (2021). Hasil Belajar Menulis Teks Narasi Pada Peserta Didik Kelas Vii Smp Negeri 1 Telaga Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 11(2), 108–121. <https://doi.org/10.37905/jbsb.v11i2.10101>
- Tinambunan, J. (2017). *Tips Praktis menulis karya Ilmiah*. Pekanbaru: Forum Kerakyatan.